

## BAB II

### SUBJEK DAN OBJEK PENELITIAN

#### A. Profil pinjaman online AdaKami

AdaKami merupakan salah satu pinjaman online atau yang bisa disebut juga dengan nama *peer-to peer lending* (adakami, n.d). AdaKami dikelola oleh PT Pembiayaan Digital Indonesia, perusahaan ini merupakan perusahaan yang sudah berbadan hukum di Indonesia. Dalam suatu perseroan terbatas atau PT terdapat bagian penting yang memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk mengurus segala kepentingan perseroan, maka dari AdaKami memiliki struktur kepengurusan, yaitu.



Gambar 2. 1. Jajaran komisaris

Sumber: Adakami.com

Adanya Direktur Utama dari AdaKami yaitu Bpk. Bernardino M. Vega, beliau sudah memiliki pengalaman lebih dari 8 tahun, secara umum sebagai direktur utama beliau memiliki wewenang untuk mengkoordinasi semua kegiatan yang dilakukan oleh AdaKami sebagai perseroan (adakami, n.d). Lalu pada jajaran direksi juga ada Bpk Ling Meng Michael sebagai direktur operasional, beliau sudah berpengalaman menjabat sebagai manajer operasional sejak tahun 2011, beliau bertugas untuk mengatur seluruh perencanaan operasional perusahaan (adakami, n.d). Selain adanya jajaran direksi dari AdaKami yang memiliki berbagai wewenang berbeda, terdapat juga jajaran komisaris yang merupakan jajaran penting yang ada di AdaKami. Secara umum tugas dan tanggung jawab dari komisaris adalah memberikan perintah dengan menerapkan kebijakan dari perusahaan, memiliki hak untuk menilai kinerja dari pada jajaran direksi perusahaan, serta memiliki wewenang atas segala urusan keuangan yang ada pada perusahaan (Shaid, 2022). Terdapat tiga jajaran komisaris yang ada, yaitu yang pertama Bpk Isenta Hioe yang menjabat sebagai komisaris utama, beliau sudah memiliki pengalaman banyak menjabat sebagai komisaris di beberapa perusahaan terkemuka (adakami, n.d). Lalu yang kedua ada Bpk Ho Tak Leung Simon menjadi komisaris, beliau telah berpengalaman di industri keuangan sejak tahun 1997 (adakami, n.d). Dan komisaris yang terakhir yaitu Ibu Amelia Kurniawan, beliau menjabat sebagai komisaris AdaKami sejak bulan Agustus tahun 2021 (adakami, n.d)

AdaKami sebagai sebuah perusahaan yang sudah berbadan hukum, seluruh ketentuan yang berlaku pada perusahaan tersebut tunduk pada ketentuan dibawah

pengawasan Otoritas Jasa Keuangan atau yang disingkat dengan OJK, sesuai dengan misi yang dimiliki oleh AdaKami yang mana ingin mewujudkan inklusi keuangan dan juga memberikan solusi untuk masyarakat secara inovasi dan juga edukasi (adakami, n.d). Oleh karena itu AdaKami menggunakan teknologi informasi untuk menciptakan suatu layanan yang cepat, tepat dan optimal untuk masyarakat Indonesia.

Hadirnya AdaKami sesuai dengan misi mereka, yang mana membantu pertumbuhan perekonomian masyarakat Indonesia untuk memberikan layanan pinjaman online secara cepat, tepat dan optimal. Adakami telah memberikan pinjaman sebesar lebih dari 10 triliun bagi para penggunanya, hingga saat ini terdapat lebih dari 2 juta pengguna AdaKami sejak tahun 2018 hingga bulan Februari tahun 2022 (Hafil, 2022). Dari sanalah terlihat bahwa kebutuhan maupun tanggung-tanggung yang dimiliki oleh masyarakat dalam tahapan kehidupan yang mereka jalani membutuhkan biaya yang cukup tinggi. Oleh karena itu AdaKami membantu proses peminjaman dengan proses yang mudah. Sesuai dengan kriteria peminjam, AdaKami tidak membatasi siapa saja untuk boleh meminjam mulai dari segi pekerjaan, pendapatan maupun kondisi keuangan yang dimiliki (adakami, n.d). Selama rentang usia yang dimiliki oleh peminjam 18-30 tahun memiliki pendapatan tetap dan juga *handphone* pribadi dapat mengajukan pinjaman di AdaKami.

Adapun beberapa dokumen yang harus disiapkan untuk mengajukan pinjaman pada *platform* AdaKami seperti KTP dan juga rekening tabungan atas nama pribadi untuk pengajuan peminjaman (adakami, n.d). Selain itu, nasabah juga

harus melengkapi data diri yang melalui sistem aplikasi AdaKami, mulai dari informasi pribadi, pekerjaan, kontak yang bisa dihubungi dan juga foto diri (adakami, n.d). Nantinya setelah semua dokumen sudah dilengkapi akan langsung diproses untuk pencairan dana pinjaman. (adakami, n.d) Terdapat proses pengajuan untuk meminjam di AdaKami yang cukup mudah yaitu sebagai berikut:

- a. Download aplikasi AdaKami di *handphone* lalu masukan nomor telepon dan tunggu kode verifikasi, setelah itu masukan kode tersebut beserta dengan password
- b. Kemudian isi data diri yang sesuai dengan KTP beserta foto, lalu lakukan verifikasi wajah, dan tambahkan rekening tabungan. Lalu tunggu proses penilaian.
- c. Setelah semua prosedur pendaftaran telah dilakukan, pilih nominal pinjaman dan tenor sesuai dengan kebutuhan. Lalu ajukan pinjaman.
- d. Pastikan data-data dan juga dokumen yang telah di masukan benar dan sesuai dengan persyaratan.

Berbeda dengan pinjaman online lainnya yang ilegal, AdaKami sudah terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan sehingga data pribadi dari para nasabah akan dijaga kerahasiaannya dengan data yang dikumpulkan bersifat anonim dan tidak akan bisa diakses oleh pihak yang tidak berkepentingan (adakami, n.d). Data yang dimiliki oleh nasabah digunakan oleh AdaKami untuk menghitung skor kredit dari masing-masing nasabah yang mengajukan pinjaman, selain itu juga data pinjaman para nasabah oleh AdaKami diserahkan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai

dengan peraturan POJK/77 terkait dengan layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi.

Melihat kebutuhan yang dimiliki oleh setiap individu semakin bertambah dan tidak sesuai secara finansial membuat individu menjadi terdesak dan terjebak dalam pinjaman online ilegal yang mana hal tersebut terjadi karena individu kurang mampu dalam mengambil keputusan secara bijak (Larasati, 2022). Berbagai kemudahan yang ditawarkan dari pinjaman online ilegal membuat sebagian masyarakat menjadi tertarik, tanpa menelusuri lebih jauh pinjaman online tersebut layak atau tidak untuk digunakan untuk meminjam dana, adapun beberapa hal yang harus ditelusuri terlebih dahulu sebelum memutuskan untuk meminjam dana yaitu bunga yang diberikan dan juga denda yang diberikan untuk mengetahui jumlah dari tagihan yang nantinya harus dibayarkan, selain itu juga biasanya ada kontrak yang diajukan sebelum dana dapat dicairkan. Oleh karena itu penting melakukan survei terlebih dahulu.

Dari berbagai permasalahan masyarakat yang terjerat oleh kasus pinjaman online ilegal, terlihat bahwa kurangnya literasi di lingkungan masyarakat terutama berkaitan dengan keuangan. Oleh karena itu AdaKami sebagai pinjaman online yang legal dimata hukum berupaya untuk membantu meningkatkan literasi keuangan pada masyarakat Indonesia melalui edukasi keuangan masyarakat yang sehat dan inklusif (Wirawan, 2022). Melalui sebuah bentuk edukasi dan literasi, AdaKami melakukan kolaborasi dengan mengajak salah satu *public figure* yaitu Yuki Kato sebagai Duta Bijak Finansial dan Ligwina Hananto sebagai *financial planner* untuk membantu menyampaikan edukasi proses pengelolaan keuangan

secara lebih luas kepada masyarakat (Wirawan, 2022). Menurut Jonathan Krissantosa sebagai *Business Development* dengan AdaKami hadir ditengah-tengah masyarakat berupaya untuk membantu memberikan solusi keuangan dan mendukung kehidupan sehari-hari masyarakat terutama untuk mendapatkan fasilitas keuangan.

Pada beberapa tahun terakhir AdaKami telah membuktikan program literasi keuangan yang mereka miliki lewat berbagai kegiatan seperti adanya *talkshow* yang diselenggarakan di beberapa kota besar di Indonesia seperti Jakarta, Bandung, Serang dan juga Yogyakarta (Wirawan, 2022). Selain memberikan literasi keuangan kepada masyarakat, AdaKami juga aktif untuk mengikuti berbagai seminar maupun webinar yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan, salah satunya yaitu OJK Goes to Yogyakarta, Muda paham Fintech di UIN Sunan Ampel Surabaya dan masih banyak lagi kegiatan yang berhubungan dengan keuangan yang diikuti oleh AdaKami (Wirawan, 2022).

## Kegiatan Sosialisasi Literasi Keuangan

No.	Nama Kegiatan	Tanggal Kegiatan
1	Video Posting: kisah Inspiratif Yuli, Bantu Pengrajin Lokal Mendulang Dunia	28 Desember 2022
2	Sosialisasi Finalis CARipreneur: Program Pendanaan Produktif bersama AdaKams	19 Desember 2022
3	Instagram Live #AdaEducation: Mitos & Fakta Bareng AdaKams - No Galau Galau Club	14 Desember 2022
4	AdaKams di Seminar SPS: Maksimalisasi Produk Digital untuk keberlangsungan Bisnis Media	06 Desember 2022
5	Talkshow Batam TM & Zoo TM Batam: Cerdas Bertransaksi Digital dan Memahami Fintech Peer to Peer Lending	01 Desember 2022
6	Talkshow Radio Sonora Medan: Cerdas Bertransaksi Digital dan Memahami Fintech Peer to Peer Lending	30 November 2022
7	Literasi Keuangan & Mini Gathering UMMH JABODETABEK CARipreneur: Maksimalkan Kredit untuk Modal Usaha UMMH	29 November 2022
8	Instagram Live #AdaEducation: Healing Anti Pusing	18 November 2022
9	Video Posting Yoga Arzanna Grama Mau Nikah	05 November 2022

**Gambar 2. 2. Kegiatan Literasi Keuangan**

Sumber: *beritasatu.com*

Untuk menjangkau akses literasi untuk masyarakat di berbagai kota di Indonesia, AdaKams pada tahun 2022 telah ikut serta menjadi sponsor pada klub sepak bola juara liga 1 2021-2022 Bali United, hal tersebut dilakukan untuk mengakses literasi bagi para komunitas di pulau Bali (Wirawan, 2022). AdaKams juga sangat memanfaatkan media sosial untuk memberikan edukasi kepada masyarakat, seperti memanfaatkan fitur live yang ada di media sosial instagram, live tersebut diberi judul #AdaEducation. Live tersebut rutin dilakukan setiap bulannya dengan mengangkat topik-topik yang beragam seputar keuangan salah satunya *Financial Mindfulness Now & Then* bersama dengan Ligwina Hananto sebagai *financial planner* (Wirawan, 2022). Dengan adanya live rutin, AdaKams selalu menghadirkan tokoh-tokoh yang mampu memberikan informasi terpercaya kepada masyarakat, terdapat salah satu live #AdaEducation pada bulan oktober

tahun 2022 yang mana menghadirkan spesialis kedokteran Jiwa Andri dengan mengangkat topik yang sangat berhubungan dengan permasalahan yang sering dialami oleh masyarakat terkait dengan kesehatan mental berkontribusi terhadap kesehatan finansial, tidak lupa juga mengajak Duta Bijak Finansial dari Adakami yaitu Yuki Kato (Wirawan 2022).

Pada bulan November 2022 AdaKami dibawah naungan PT Pembiayaan Digital Indonesia menggelar talkshow di Surabaya yang dihadiri oleh kalangan mahasiswa dari Universitas UIN Sunan Ampel Surabaya, talkshow ini menghadirkan narasumber langsung dari industri *fintech lending* (Rohman, 2022). Jonathan Krissantosa selaku Bussniness Development Manager AdaKami menyatakan bahwa penyelenggaraan talkshow ini memberikan edukasi terkait dengan *fintech lending* yang sudah memiliki izin dari otoritas jasa keuangan (OJK), hal tersebut berguna untuk generasi muda agar lebih *aware* terhadap produk dan juga manfaat yang diberikan oleh keuangan digital (Rohman, 2022). Adanya media online yang digunakan mampu menjangkau *audiens* secara lebih luas dan *audiens* pun akan lebih mudah untuk menjangkau informasi (Murti, 2015, h. 4). Melihat saat ini kebutuhan finansial dan juga *lifestyle* dari generasi milenial sudah banyak menggunakan sistem digital, maka hal tersebut membuat generasi muda harus cerdas untuk memilih produk keuangan digital terkhusus pinjaman online, melihat saat ini banyak sekali diluar sana penyelenggara pinjaman online ilegal yang belum memiliki izin (Rohman, 2022).



## **B. Anak Muda Yogyakarta**

Sesuai dengan penjelasan pada BAB sebelumnya bahwa objek menjadi bagian penting untuk mempresentasikan suatu hal bisa berupa tempat ataupun orang (Urry, 1990 (dalam Murti, 2020, h. 4)). Pada penelitian ini nantinya akan mengambil objek penelitian yaitu anak muda terutama yang ada di daerah Yogyakarta. Nantinya sasaran objek pada penelitian ini merupakan anak muda di Yogyakarta yang memiliki rentang usia 18-24 tahun berjenis kelamin laki-laki maupun juga perempuan dan tentunya aktif menggunakan media sosial terutama Youtube. Sesuai dengan kriteria tersebut, maka anak muda di Yogyakarta akan menjadi responden pada penelitian ini dan akan menjadi data utama yang akan diolah oleh peneliti untuk dapat menyusun penelitian ini.

Terdapat kriteria tersendiri yang bisa menyatakan bahwa usia seseorang bisa tergolong anak muda, menurut salah satu studi baru yang diterbitkan oleh *Lancet Child & Adolescent Health* bahwasannya rentang usia remaja yang terbentang antara masa kanak-kanak menuju dewasa dilihat pada usia 10-24 tahun yang dipercaya oleh para ilmuwan usia tersebut sesuai dengan pertumbuhan remaja (Prima, 2018). Tetapi dilihat dari kebanyakan peraturan yang ada pada undang-undang usia legal dimulai dari usia 18 tahun hingga terus mengalami perubahan dan pertumbuhan bahkan setelah berusia 20 tahun. Hal tersebut sesuai yang tertera pada undang-undang bahwasannya dilihat dari sisi faktor biologisnya dan juga pola pikir yang sudah matang, dan juga akan memasuki kehidupan yang akan mengambil peran lebih dewasa.

Pada salah satu artikel oleh *good news from* Indonesia (Luthfi, 2021) menyatakan bahwa manusia memiliki kebutuhan dilihat secara pandangan konvensional yaitu berupa makanan, pakaian dan juga tempat tinggal. Oleh karena itu ketiga hal tersebut sebagai kebutuhan pokok sandang, pangan dan papan. Semakin berkembangnya zaman dan secara pandangan modern saat ini kebutuhan dasar manusia tidak hanya sebatas makan, pakaian dan tempat tinggal saja. Namun, terdapat kebutuhan pelengkap lainnya seperti pendidikan, kesehatan dan kebutuhan pelengkap lainnya (Luthfi, 2021). Pada tahun lalu 2022, dilakukannya sebuah survei optimisme oleh *Good News From* Indonesia (GFNI) terkait dengan anak muda yang optimis untuk memenuhi kebutuhan dasar (Aji, 2022). Survei tersebut berhasil disebarakan kepada 906 responden dengan komposisi terbagi berdasarkan jenis kelamin dan usia, terdapat 58,9% perempuan dan 41,1 % laki-laki, dengan Generasi Y (25-40 tahun) 58,4% dan generasi Z (17-24 tahun) 41,6%. Selain itu juga dilihat dari sisi demografinya tingkat pendidikan SLTA 52,3%, pekerja sebagai karyawan swasta 30,7% dan *socio-economic status* (SES) AB dengan pendapatan di atas RP 3.000.000 mencapai 36,5% (Aji, 2022). Survei optimisme pada generasi muda di Indonesia tersebut dibagi menjadi 5 isu utama yaitu kebutuhan dasar, pendidikan, dan kebudayaan, ekonomi dan kesehatan, kehidupan sosial, serta politik dan hukum.

### Generasi Muda Sangat Optimis pada Sektor Kebutuhan Dasar



Dokumentasi GoodNews From Indonesia

**Gambar 2. 3. Persentase Survey**

*sumber: goodnewsfromindonesia.com*

Berdasarkan persentase tabel diatas terlihat bahwa tingkat optimisme generasi muda yang paling tinggi berada pada sektor kebutuhan dasar, yang mana hal tersebut mencakup pemenuhan gizi untuk diri sendiri, pasangan, dan anak, serta membeli pakaian, rumah yang layak untuk masa depan mereka nantinya. Sekitar 81,5 % responden telah menyatakan optimis, 17,7 % menyatakan netral dan 0,9 % menyatakan pesimis. Selain itu, jika dilihat pada persentase tersebut pada posisi kedua terdapat sektor pendidikan dan budaya, kemudian posisi ketiga ada sektor ekonomi dan kesehatan. Oleh karena itu, berdasarkan persentase dapat disimpulkan bahwa generasi muda dapat dinyatakan optimis kepada 4 sektor yang ada yakni kebutuhan dasar, pendidikan dan kebudayaan, ekonomi dan kesehatan.

Melihat dari table survei diatas, generasi muda memiliki kebutuhan yang mencakup berbagai sektor. Hal tersebut berhubungan dengan objek penelitian yang diambil pada penelitian ini, yang mana mengambil objek anak muda di

Yogyakarta. Diketahui bahwa anak muda di Yogyakarta dengan jumlah 6.000 orang laki-laki dan perempuan, melihat hal tersebut tentunya dari sekian ribu orang anak muda memiliki kebutuhan yang berbeda-beda, apalagi dengan julukan Yogyakarta sebagai kota pelajar atau kota pendidikan, julukan tersebut berasal dari banyaknya pusat-pusat pendidikan yang berdiri di Yogyakarta, yang mana hal tersebut menjadi salah satu yang membuat kebanyakan anak muda tertarik dan berminat untuk menuntut ilmu di kota Yogyakarta (Ciputra, 2022).

Adanya fenomena terkait dengan adanya pinjaman online ini banyak menjerat anak muda, menurut data yang didapatkan dari Asosiasi Fintech Pendanaan Bersama Indonesia (AFPI) terdapat 60% pinjaman online didominasi oleh anak muda yang memiliki rentang usia 19-24 tahun (Sari, 2022). Adanya fenomena terkait pinjaman online tersebut mendapat sorotan dari Independent Financial Planner yaitu Mada Aryanugraha beliau mengatakan bahwa generasi muda memiliki kedekatan dengan teknologi yang mana hal tersebut menyebabkan mereka menjadi konsumtif (Sari, 2022). Menurut Sekretaris Jenderal AFPI Sunu Widyatmoko menyatakan bahwa, sebagian besar pengguna pinjaman online berlokasi di Pulau Jawa dengan persentase 82% sedangkan 18% dari luar Pulau Jawa (Faisal, 2022). Selain itu, melihat dari jenis kelamin pengguna pinjaman online 51% laki-laki dan sisanya adalah perempuan (Faisal, 2022).

Yogyakarta menjadi salah satu kota dengan julukan kota pelajar yang menjadi pilihan anak muda untuk melanjutkan pendidikan, hal tersebut tidak lepas dengan biaya yang akan dikeluarkan. Bukan hanya biaya pendidikan, tetapi biaya hidup yang diperlukan setiap bulannya (Kasih, 2022). Jika dilihat dari perhitungan biaya

yang harus dikeluarkan anak muda Yogyakarta perbulannya yaitu kisaran Rp 300.000-Rp 2.000.000 untuk biaya kos, ataupun biaya makan sehari-hari yang berkisar Rp 10.000-Rp 30.000 tergantung kebutuhan setiap orang (Kasih, 2022). Dengan *budget* terbatas dari masing-masing anak muda untuk bisa bertahan hidup, hal tersebut juga bisa berbeda tergantung kondisi ekonomi.

Hidup di Yogyakarta yang terbilang murah, seperti harga makanan yang terbilang murah cukup jika memiliki uang untuk makan sekitar 30 hari (1 bulan) dengan harga Rp 10.000 /porsinya tetapi belum termasuk dengan jajanan lainnya, atau anak muda biasanya akan ke cafe hanya sebatas nongkrong bersama teman-teman (Rezqiana, 2022). Selain itu juga ada biaya bensin yang digunakan untuk kendaraan, melihat rata-rata orang menggunakan kendaraan untuk, bersekolah, berbelanja, bahwa pergi bersama dengan teman-teman.

Selain hal-hal tersebut, masih banyak biaya lainnya yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan, anak muda biasanya memiliki biaya lain terlepas dari makanan, seperti pakaian, hiburan (nongkrong, jalan-jalan, membeli kosmetik bagi perempuan, dll), belum juga biasa untuk kos jika menjadi seorang mahasiswa atau sedang bekerja di Yogyakarta. Memang jika dihitung-hitung biaya hidup murah setiap orang tentu berbeda-beda. Dengan berbagai perkiraan biaya hidup di Yogyakarta mungkin tidak semuanya sama, tetapi perlu banyak sekali pertimbangan-pertimbangan, apalagi untuk anak muda yang mana masih menjadi tanggungan orang tua atas seluruh kebutuhan yang ada (Rezqiana, 2022).